

## Interpretasi Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening *CEO Overconfidence*, *Intelektual Capital* dan *Islamic Corporate Governance Disclosure* terhadap *Corporate Social Responsibility*

Selviana Dwi Pratiwi<sup>1</sup>, Yudha Trishananto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Salatiga

[selvivi535@gmail.com](mailto:selvivi535@gmail.com)<sup>1</sup>, [yudhatrishananto@uinsalatiga.ac.id](mailto:yudhatrishananto@uinsalatiga.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Ceo Overconfidence*, *Intellectual Capital* Dan *Islamic Corporate Governance Disclosure* Terhadap *Corporate Social Responsibility* Dimediasi Oleh Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2022). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi Perusahaan yang terdaftar di ISSI Manufaktur 2019-2022. Data yang didapat selanjutnya di olah dengan cara memakai alat kemudian di olah dengan menggunakan eviews 10. Hasil daripada yang sudah didapatkan dari penelitian ini menjelaskan bahwa hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa: *CEO overconfidene* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. *Intelektual capital* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. *Islamic Corporate Governance Disclosure* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Kinerja Keuangan mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. *CEO Overconfidence* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. *Intellectual Capital* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. *Islamic Corporate Governance Disclosure* mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Kinerja Keuangan tidak mampu memediasi pengaruh *CEO Overconfidence* terhadap *Corporate Social Responsibility*. Kinerja Keuangan mampu memediasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Corporate Social Responsibility* Kinerja Keuangan tidak mampu memediasi pengaruh *Islamic Corporate Governance Disclosure* terhadap *Corporate Social Responsibility*.  
**Kata Kunci:** *Ceo Overconfidence*, *Intellectual Capital* dan *Islamic Corporate Governance Disclosure*, *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Keuangan

### PENDAHULUAN

Kepopuleran konflik perusahaan sudah dikepong dari berbagai sisi. Terdapat *peer pressure* dari publik, media, dan LSM, *financial pressure* dari investor dan kreditor, dan *regulatory pressure* dari regulator dan pemerintah (Arribaath, 2020). Semua pihak mendorong kolaborasi lintas sektor dan lintas pemangku kepentingan untuk mewujudkan tujuan pembangunan keberlanjutan. CSR terkait dengan komitmen perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Mutuc et al., 2020). CSR membantu perusahaan bertanggung jawab secara sosial terhadap dirinya sendiri dan berbagai pemangku kepentingan. Dengan demikian menyebabkan semakin pentingnya penerapan CSR pada perusahaan. CSR tidak sulit dimanfaatkan lagi sebagai pengeluaran, tetapi sebagai tindakan strategik yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan (Gao & Han, 2020).

Tindakan *corporate social responsibility* berdampak pada pertumbuhan perusahaan, termasuk meningkatkan citra publik perusahaan. Jika demikian halnya, maka setiap kali perusahaan mengeluarkan produk baru, akan diterima dengan baik. 55% konsumen lebih memilih untuk membeli produk dan layanan dari perusahaan yang peduli dengan masalah sosial dan lingkungan. Produk dan layanan dari udara yang kita hirup, makanan yang kita makan, dan bahkan kualitas sosial di mana kita hidup tidak serta merta ditentukan oleh aktivitas korporasi (Pratama et al. 2020).

Perihal ini mengenai kondisi pasar dan lingkungan yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan, yang pada akhirnya akan dapat diterapkan sebagai pengetahuan khusus tentang bagaimana membangun interaksi yang baik dengan pemangku kepentingan dan

menyesuikannya dengan strategi operasional (Lu et al. 2020). Selain itu, CSR dapat menjadi strategi bisnis yang dapat meningkatkan legitimasi, menjaga reputasi lembaga terkait di mata para pemangku kepentingan (Yoon et al., 2019). CSR dapat dikatakan sebagai investasi "atribusi positif atau modal moral" dalam aset tidak berwujud ataupun "alat lindung nilai" (Mei et al. 2022) yang dapat mengurangi hukuman ketika menghadapi peristiwa negatif.

**Tabel 1. Hasil Analisis Corporate Social Responsibility Sektor Manufaktur Di ISSI Periode Tahun 2019-2022**

No	Kode Perusahaan	Corporate Social Responsibility			
		2019	2020	2021	2022
1	B U D I	0.70	0.70	0.70	0.70
2.	C A M P	0.69	0.69	0.69	0.69
3.	C E K A	0.68	0.68	0,56	0,51
4.	C O C O	0.75	0.75	0.75	0.75
5.	F O O D	0.76	0.76	0.76	0.76
6.	G O O D	0.78	0.78	0.78	0.78
7.	H O K I	0.73	0.73	0.73	0,82
8.	I C P B	0.72	0,71	0.72	0.72
9.	I N D F	0.74	0.74	0.73	0.74
10.	M Y O R	0.76	0.76	0.76	0.76

Sumber: Data diolah 2022

Mengacu survei *Center for Risk Management* tahun 2019 sampai dengan 2022 terkait peran lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan dengan menanyakan apakah kriteria tersebut sudah menjadi pertimbangan dalam perencanaan organisasi, mayoritas pelaku bisnis di Indonesia belum mengikut sertakan lingkungan, sosial, dan tata kelola secara terstruktur dalam pengambilan keputusan di organisasinya. Lemahnya komitmen CSR dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Menurut *upper echelon theory*, kepribadian *chief executive officer* (CEO) memberikan suatu informasi signifikan kepada tindakan stratejik dan kinerja perusahaan (Zhu, D. H., & Chen 2014), sehingga karakteristik CEO berperan lebih CSR. CEO perusahaan menentukan apakah perusahaan menanggapi atau mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan. Namun, CEO, seperti semua orang, memiliki rasionalitas terbatas, sehingga mereka tidak selalu membuat keputusan yang optimal (Park et al., 2020).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder, di mana data disediakan oleh perusahaan berupa *annual report* dan laporan tahunan serta dapat dimintai melalui website masing-masing perusahaan ataupun dari *website* ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan di daftar Indeks Saham Syariah Indonesia. Sedangkan waktu penelitian dimulai sejak bulan November dengan menganalisis *annual report* daftar ISSI periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

Populasi yaitu seluruh subjek dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yang akan diolah dan ditarik kesimpulan (Siyoto, 2015). Dalam sebuah riset populasi merupakan subjek secara umum, sedangkan sampel merupakan subjek khususnya. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan tahunan perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah *go public* yaitu berjumlah 649 perusahaan.

. Metode dalam menentukan sampel pada penelitian ini yaitu dengan metode *purposive sampling*. Teknik tersebut yaitu suatu teknik dalam pemilihan sampel dengan ketentuan tertentu atau kriteria khusus (Siyoto, 2015). Pertimbangan atau kriteria sampel penelitian ini yaitu: 2022.

1. Perusahaan *go public*.
2. Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

3. Perusahaan menjadi kelompok sektor manufaktur mempublikasikan *annual report* perusahaannya periode 2019-2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Deskriptif statistis digunakan untuk memberi deskriptif pada data ataupun gambaran umum yang ditinjau melalui standar deviasi, nilai rata-rata (*mean*), maksimum dan minimum (Ghozali, 2008).

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	X1	X2	X3	Y	Z
Mean	0.661538	27.06793	0.757442	0.689779	1.002731
Median	0.600000	6.649500	0.766000	0.736000	0.378000
Maximum	1.000000	888.7860	0.844000	0.824000	8.057000
Minimum	0.400000	1.605000	0.656000	0.505000	0.005000
Std. Dev.	0.182915	100.1576	0.045096	0.108877	1.430121
Observations	104	104	104	104	104

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

Sesuai hasil uji statistik sampel berjumlah 104 data pengamatan diperoleh nilai sebagai berikut:

- Nilai CEO *Overconfidene* rata-rata adalah 0.661538, nilai *median* 0.600000, nilai *maximum* 1.000000, nilai *minimum* 0.400000, dan standar deviasi 0.182915.
- Nilai *Intellectual Capital mean* adalah 27.06793, nilai *median* 6.649500, nilai *maximum* 888.7860, nilai *minimum* 1.605000, dan standar deviasi 7.348364.
- Nilai *Islamic Corporate Governance Disclosure mean* adalah 0.757442, nilai *median* 0.766000, nilai *maximum* 0.844000, nilai *minimum* 0.656000 dan standar deviasi 0.045096.
- Nilai *Corporate Social Responsibility mean* adalah 0.689779, nilai *median* 0.736000, nilai *maximum* 0.824000, nilai *minimum* 0.505000, dan standar deviasinya 0.108877.
- Nilai Kinerja Keuangan *mean* adalah 1.002731, nilai *median* 0.378000, nilai *maximum* 8.057000, nilai *minimum* 0.005000, dan standar deviasi 1.430121.

### Uji Stasioneritas

Uji stasioneritas untuk variabel penelitian ini menggunakan uji *Unit Root Test* yang dikembangkan oleh Dickey Fuller (Augmanted Dickey Fuller) pada tingkat different ke 1. Adapun hasil uji stasioneritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Stasioner 1 Difference**

No	Variabel	Probabilitas	Keterangan
1	CEO <i>Overconfidene</i>	0.0000	Data Stasioner
2	<i>Intellectual Capital</i>	0.0000	Data Stasioner
3	<i>Islamic Corporate Governance Disclosure</i>	0.0000	Data Stasioner
4	<i>Corporate Social Responsibility</i>	0.0000	Data Stasioner
5	Kinerja Keuangan	0.0000	Data Stasioner

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

### Uji Regresi Data Panel Y

- Uji Model Regresi Persamaan *Corporate Social Responsibility*

Hasil spesifikasi model uji regresi pada data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Uji Regresi *Common Effect Model*

Regresi *common effect* sebagai model sederhana yaitu penggabungan data *time series* dengan *cross section*. Regresi ini memakai pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Tabel hasil uji regresi model *common effect* sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji *Common Effect Model* Y**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.205186	0.038923	5.271550	0.0000
CEO	0.938785	0.020329	46.17993	0.0000
IC	0.0001781	2.28E-05	-0.782449	0.4358
ICGD	-0.218058	0.051609	-4.225231	0.0001
KK	0.001744	0.001595	1.093416	0.2769
R-squared	0.957288	Mean dependent var		0.689779
Adjusted R-squared	0.955562	S.D. dependent var		0.108877
S.E. of regression	0.022952	Akaike info criterion		-4.663970
Sum squared resid	0.052151	Schwarz criterion		-4.536835
Log likelihood	247.5264	Hannan-Quinn criter.		-4.612464
F-statistic	554.7064	Durbin-Watson stat		0.284015
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

2) Uji Regresi *Fixed Effect Model*

Regresi ini memanfaatkan metode *Least Square Dummy Variable* (LDVS). Berikut hasil pengujian regresi *fixed effect model*:

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi *Fixed Effect Model* Y**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.186349	0.106708	1.746346	0.0849
CEO	0.554106	0.056025	9.890379	0.0000
IC	-0.000998	0.000694	-0.143703	0.8861
ICGD	0.163307	0.135413	1.205988	0.2317
KK	-0.002995	0.000673	-4.449350	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.997745	Mean dependent var		0.689779
Adjusted R-squared	0.996862	S.D. dependent var		0.108877
S.E. of regression	0.006099	Akaike info criterion		-7.124707
Sum squared resid	0.002753	Schwarz criterion		-6.361902
Log likelihood	400.4848	Hannan-Quinn criter.		-6.815672
F-statistic	1129.221	Durbin-Watson stat		2.393498
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

Hasil uji *fixed effect model*, berikutnya dilakukan melakukan uji *chow* dengan *likelihood ratio* guna memilih model sesuai dengan penggunaan uji *common effect model* dan *fixed effect model*. Berikut ini hasil dari uji *chow*:

**Tabel 6. Hasil Uji Chow Y**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	53.115321	(25,74)	0.0000
Cross-section Chi-square	305.916681	25	0.0000

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

Dilihat dari hasil di atas nilai *cross-section Chi-square*  $0.0000 < 0.05$ , sehingga model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM)

3) Uji Regresi *Random Effect Model*

Regresi *random effect model* mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling memiliki hubungan pada data *time series* dan *cross section*. Metode ini memakai pendekatan *Generalized Least Square* (GLS). Berikut ini hasil pengujian regresi *random effect model*:

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi *Random Effect Model* Y**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.188988	0.059700	3.165656	0.0021
CEO	0.819019	0.031368	26.11013	0.0000
IC	-0.000271	0.000684	-0.396818	0.6924
ICGD	-0.080825	0.078330	-1.031859	0.3047
KK	-0.003667	0.000620	-5.911010	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.021244	0.9238
Idiosyncratic random		0.006099	0.0762

Weighted Statistics			
R-squared	0.831870	Mean dependent var	0.098014
Adjusted R-squared	0.825077	S.D. dependent var	0.017372
S.E. of regression	0.007266	Sum squared resid	0.005226
F-statistic	122.4576	Durbin-Watson stat	1.425054
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

Setelah mengetahui hasil persamaan dari regresi model *random effect*, selanjutnya dilakukan uji hausman test. Pengujian ini guna mengetahui model terbaik diantara *fixed effect* dengan *random effect*. Berikut hasil uji hausman:

**Tabel 8. Hasil Uji *Hausman* Y**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	45.488030	4	0.0000

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

Berdasarkan pada hasil uji *hausman* di atas nilai *probability crosssection random*  $0.0000 < 0.05$ . Hal tersebut berarti model paling tepat yang dipakai pada penelitian ini yaitu *fixed effect* model.

**Tabel 9. Hasil Uji Lagrange Multiplier Regresi Y**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	94.84917 (0.0000)	1.460816 (0.2268)	96.30999 (0.0000)

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

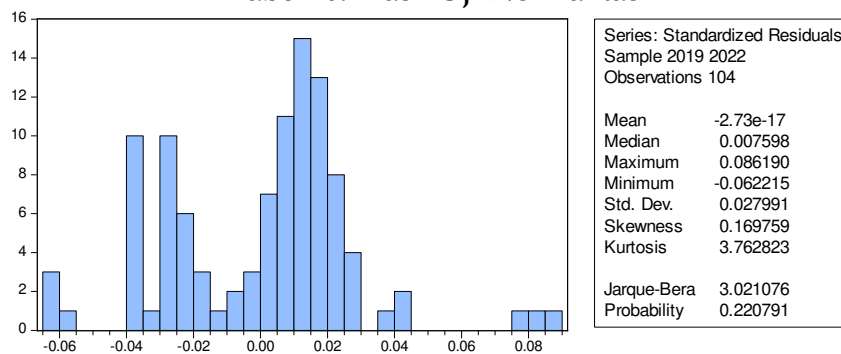
Dilihat hasil dari uji *langrange multiplier* nilai *probability*  $0.0000 < 0,05$ . Artinya penggunaan model paling sesuai ialah metode uji *random effect model*.

### Uji Asumsi Klasik Regresi Y

#### Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui hasil data yang diuji berdistribusi normal atau tidak normal. Penelitian ini menggunakan uji statistic Jarque-Bera. Residual akan terdistribusi secara normal apabila nilai angka sig. lebih dari 0,5.

**Tabel 10. Hasil Uji Normalitas**



#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas Y**

	X1	X2	X3	X4
CEO	1	-0.1098810	0.2097862	0.0654210
IC	-0.1098810	1	-0.0800174	0.0568265
ICGD	0.20978626	-0.0800174	1	-0.0816050
KK	0.06542100	0.0568265	-0.0816050	1

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

Dari hasil perhitungan tabel diatas , hasil nilai  $R^2$  pada regresi auxiliary lebih kecil dibanding dengan  $R^2$  regresi utama, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data variabel pada penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas

#### Uji Heterokedastisitas

**Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas Y**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.001299	0.002386	-0.544382	0.5874
CEO	0.001162	0.001245	0.932708	0.3532
IC	-7.830007	1.401006	-0.560589	0.5763
ICGD	0.001331	0.003166	0.420311	0.6752
KK	1.052205	0.000977	0.107789	0.9144

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

Di lihat dari tabel diatas dengan memakai uji Glejser nilai *probability* > 0.05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam riset ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

**Tabel 13. Hasil Uji Autokorelasi Y**

R-squared	0.510447	Mean dependent var	-0.000629
Adjusted R-squared	0.480166	S.D. dependent var	0.022483
S.E. of regression	0.016210	Akaike info criterion	-5.341425
Sum squared resid	0.025489	Schwarz criterion	-5.163437
Log likelihood	284.7541	Hannan-Quinn criter.	-5.269317
F-statistic	16.85667	Durbin-Watson stat	1.769544
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

Dilihat dari hasil di atas menunjukkan bahwa nilai uji *Breusch Durbin-Watson stat Test* dengan signifikan  $1.769544 > 0.05$  maka model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi.

### Uji Hipotesis Regresi Y

Uji T

Uji t untuk mengetahui pengaruh dari jawaban hipotesis penelitian secara individu variabel. Di mana diukur menggunakan nilai koefisien dan sig. Jika nilai sig. < 0.05 berarti variabel *independent* mampu memengaruhi secara signifikan variabel dependen. Berikut hasil uji t pada penelitian ini:

**Tabel 14. Hasil Uji T Y**

Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.205186	0.038923	5.271550	0.0000
ICGD	0.218058	0.051609	4.225231	0.0001
IC	-1.780005	2.281005	-0.782449	0.4358
CEO	0.938785	0.020329	46.17993	0.0000
KK	0.001744	0.001595	1.093416	0.2769

Sumber: Data diolah penulis tahun 2023

Didapatkan hasil dari uji t di atas sebagai berikut:

- 1) CEO *Overconfidene* terhadap *Corporate Social Responsibility*.  
Nilai *coefficient* dari variabel CEO *Overconfidene* adalah 0.938785 dan nilai *prob.*  $0.0000 < 0,05$ . Disimpulkan CEO *Overconfidene* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.
- 2) *Intellectual Capital* terhadap *Corporate Social Responsibility*.  
Nilai *coefficient* dari variabel *Intellectual Capital* -1.780005 dan nilai *prob.* yaitu  $0.4358 > 0,05$ . Artinya *Intellectual Capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada *Corporate Social Responsibility*.
- 3) *Islamic Corporate Governance Disclosure* terhadap *Corporate Social Responsibility*.  
Nilai *coefficient* dari variabel *Corporate Governance Disclosure* 0.218058 dan nilai *prob.* yaitu  $0.0001 > 0,05$ . Artinya *Islamic Corporate Governance Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.
- 4) Kinerja Keuangan terhadap *Corporate Social Responsibility*.  
Nilai *coefficient* dari variabel Kinerja Keuangan 0.001744 dan nilai *prob.* yaitu  $0.276 > 0,05$ . Artinya *Islamic Kinerja Keuangan* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Y**

R-squared	0.957288	Mean dependent var	0.689779
Adjusted R-squared	0.955562	S.D. dependent var	0.108877
S.E. of regression	0.022952	Akaike info criterion	-4.663970
Sum squared resid	0.052151	Schwarz criterion	-4.536835
Log likelihood	247.5264	Hannan-Quinn criter.	-4.612464
F-statistic	554.7064	Durbin-Watson stat	0.284015
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

Hasil uji *R-squared* bernilai 0,957288. Disimpulkan pengaruh variabel bebas terhadap *Corporate Social Responsibility* yaitu 0,957288%. Sisa dari nilai yaitu sebesar 99,04712% terdapat dorongan faktor lain yang mempengaruhi *Corporate Social Responsibility*.

Uji F

Berdasarkan pengujian di atas, nilai probability dari *F* statistik yaitu  $0.00000 < 0.05$ . Berarti variabel CEO *Overconfidence*, *Intellectual Capital*, *Islamic Corporate Governance Disclosure Corporate* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap variabel *Corporate Social Responsibility*.

### Uji Regresi Data Panel Z

Uji Chow

**Tabel 17. Hasil Uji Chow Z**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.562931	(25,75)	0.0000
Cross-section Chi-square	96.163243	25	0.0000

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

Dilihat dari hasil di atas nilai *cross-section Chi-square*  $0.0000 < 0,05$  sehingga model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.

Uji Hausman

**Tabel 18. Hasil Uji Hausman Z**

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq.		
	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.030115	3	0.0007

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

Berdasarkan hasil uji hausman di atas probability *crosssection random*  $0.00007 < 0.05$ . Berarti model paling tepat yang dipakai pada penelitian ini yaitu *Fixed Effect Model*.

**Tabel 19. Hasil Uji Lagrange Multiplier Regresi Z**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	19.07921 (0.0000)	1.001231 (0.3170)	20.08044 (0.0000)

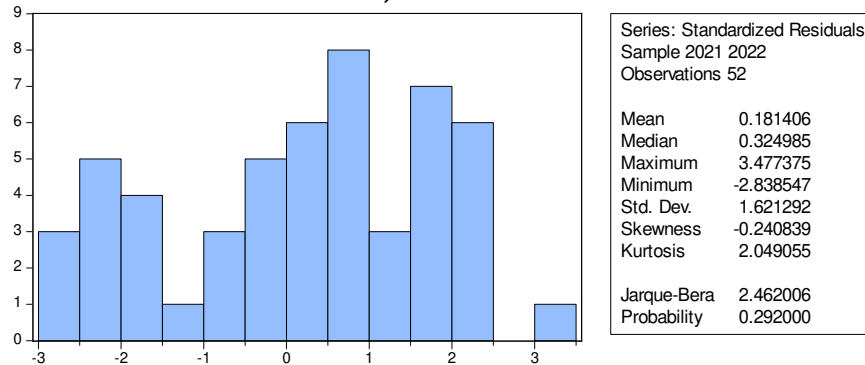
Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

Dapat dilihat hasil pengujian tabel 4.17 uji *langrange multiplier* nilai *probability*  $0.0000 < 0,05$ . Artinya penggunaan model paling sesuai ialah metode uji *random effect model*.

Uji Asumsi Klasik Regresi Z

Uji Normalitas

**Tabel 20. Uji Normalitas Z**



Uji Multikolinearitas

**Tabel 21. Hasil Uji Multikolinearitas Z**

	X1	X2	X3
CEO	1	-0.109880666	0.21102354401
IC	-0.1098806667	1	-0.0801570167
ICGD	0.2110235440	-0.080157016	1

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

Dari hasil perhitungan diatas, hasil nilai  $R^2$  pada regresi *auxiliary* lebih kecil dibanding dengan  $R^2$  regresi utama, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data variabel pada penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 22. Hasil Uji Heteroskedastisitas Z**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.088615	9.713052	-0.215032	0.8302
CEO	4.676285	5.076056	0.921244	0.3591
IC	0.004066	0.005704	0.712938	0.4775
ICGD	0.975836	12.89695	0.075664	0.9398
R-squared	0.012748	Mean dependent var		1.990796
Adjusted R-squared	-0.016870	S.D. dependent var		5.704921
S.E. of regression	5.752841	Akaike info criterion		6.374967
Sum squared resid	3309.517	Schwarz criterion		6.476674
Log likelihood	-327.4983	Hannan-Quinn criter.		6.416172
F-statistic	0.430413	Durbin-Watson stat		1.719534
Prob(F-statistic)	0.731663			

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

Di lihat dari tabel atas memakai uji Glejser nilai *probability*  $>0.05$ . Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam riset ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

**Tabel 23. Hasil Uji Autokorelasi Z**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.044001	2.275958	0.019333	0.9846
CEO	-0.323870	1.197251	-0.270511	0.7873
IC	0.000501	0.001342	0.373156	0.7098
ICGD	0.214139	3.027144	0.070740	0.9437
R-squared	0.140668	Mean dependent var	-8.20E-16	
Adjusted R-squared	0.096825	S.D. dependent var	1.417788	
S.E. of regression	1.347403	Akaike info criterion	3.490196	
Sum squared resid	177.9185	Schwarz criterion	3.642757	
Log likelihood	-175.4902	Hannan-Quinn criter.	3.552003	
F-statistic	3.208415	Durbin-Watson stat	1.996460	
Prob(F-statistic)	0.010026			

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

Dilihat dari hasil diatas menunjukkan bahwa nilai uji Breusch Durbin-Watson stat Test dengan signifikan  $1.996460 > 0.05$  maka model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi.

Uji Hipotesis Regresi Z

Uji T

Uji T untuk mendeteksi pengaruh dari kesimpulan sementara hipotesis secara individu antara setiap variabel. Di mana pengukuran dengan nilai koefisien dan sig. Sig.  $< 0,05$  artinya setiap variabel independen mampu mempengaruhi hubungan secara signifikan pada variabel terikat.

**Tabel 24. Hasil Uji T Z**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000000	2.511016	0.000000	1.0000
CEO	1.000000	1.032017	9.670016	0.0000
IC	4.042119	1.048219	2.991049	0.0035
ICGD	0.025000	3.029106	0.000000	1.0000

Sumber: Data diolah peneliti tahun 202

Kesimpulan hasil dari uji t di atas sebagai berikut:

1) CEO *Overconfidene* terhadap Kinerja Keuangan.

Nilai *coefficient* tabel pada variabel CEO *Overconfidene* adalah 1.000000 dan nilai *prob.* 0.0000  $< 0,05$ . Disimpulkan variabel CEO *Overconfidene* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

2) *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan.

Nilai *coefficient* dari variabel *Intellectual Capital* 4.042119 dan nilai *prob.* yaitu 0.0035  $< 0,05$ . Artinya variabel *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

3) *Corporate Governance Disclosure Corporate* terhadap Kinerja Keuangan.

Nilai *coefficient* dari variabel *Corporate Governance Disclosure Corporate* 0.025000 dan nilai *prob.* yaitu 1.0000  $> 0,05$ . Artinya variabel *Corporate Governance Disclosure Corporate* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 25. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Z**

R-squared	0.924000	Mean dependent var	1.002692
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	1.430142
S.E. of regression	1.490016	Sum squared resid	2.231030
F-statistic	3.150033	Durbin-Watson stat	2.063159
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2023

Hasil pengujian di atas *R-squared* bernilai 0,924000. Disimpulkan pengaruh variabel bebas dengan Kinerja Keuangan yaitu 0,924000%. Sisa dari nilai yaitu 0,076% terdapat dorongan faktor lain yang mempengaruhi Kinerja Keuangan.

Uji Analisis *Path*

**Tabel 26. Rangkuman Hasil Regresi Persamaan 1&2  
Regresi Persamaan 1 (X ke Y)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.205186	0.038923	5.271550	0.0000
ICGD	0.218058	0.051609	4.225231	0.0001
IC	-1.780005	2.281005	-0.782449	0.4358
CEO	0.938785	0.020329	46.17993	0.0000
Z	0.001744	0.001595	1.093416	0.2769

**R Square: 0.957288**

**Regresi Persamaan 2 (X ke Z)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000000	2.511016	0.000000	1.0000
CEO	1.000000	1.032017	9.670016	0.0000
IC	4.042119	1.048219	2.991049	0.0035
ICGD	0.025000	3.029106	0.000000	1.0000

**R Square: 0.9240000**

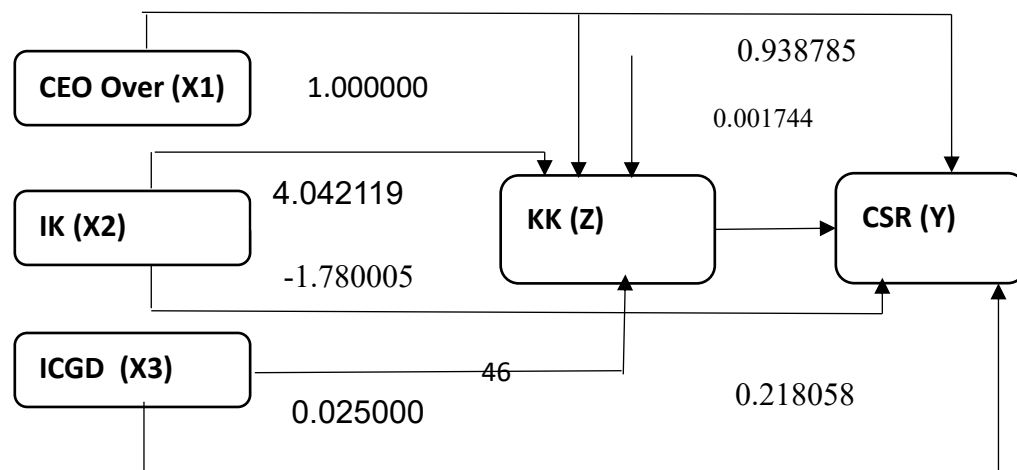
Sumber: Data diolah peneliti tahun 202

Pada hasil tabel 4. 23 dapat dilihat R-Square persamaan 1 yaitu 0.957288. Maka nilai dari  $e_1$  yaitu

$$e_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{0,042712} = 0,205941$$

Nilai R-Square pada persamaan 2 adalah 1,000000. Maka nilai  $e_2$  yaitu

$$e_2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{0,076} = 0,275680$$



Tabel 27. Analisis Jalur

Variabel	(Coeff. X ke Y) P1	(Coeff. X ke Z) P2	(Coeff. Z ke Y) P3	Sa (St. Error X ke Z) SP2	Sb (St. Error Z ke Y) SP3	(p2*p3)
CEO Over	0.938785	1.000000	0.001744	1.032017	0.001595	0.001744
IC	-1.780005	4.042119	0.001744	1.048219	0.001595	0.007049
ICGD	0.218058	0.025000	0.001744	3.029106	0.001595	0.00436

Guna melihat besarnya pengaruh mediasi antar variabel maka *standard error dari koefisien indirect effect* dapat dijelaskan:

CEO *Overconfidene Intellectual Capital Islamic Corporate Governance Disclosure Corporate Social Responsibility* Kinerja Keuangan CEO *Overconfidene (X1)* terhadap *Corporate Social Responsibility (Y)* melalui Kinerja Keuangan (Z) sebagai variabel *Intervening*.

$$\begin{aligned}
 Sp2p3 &= \sqrt{p3^2Sp2^2 + p2^2Sp3^2 + Sp2^2Sp3^2} \\
 &= \sqrt{(0.001744)^2(1.032017)^2 + (1.000000)^2(0.001595)^2 + (1.032017)^2(0.001595)^2} \\
 &= \sqrt{(0,03041)(1,06505) + (1,00000)(0,02544) + (1,06505)(0,02544)} \\
 &= \sqrt{0,03238 + 0,02544 + 0,02709} \\
 &= \sqrt{0,08491} \\
 &= 0,291393 \\
 t &= \frac{p2p3}{Sp2p3} = \frac{0.1744}{0,1799} \\
 t &= 0.00192754
 \end{aligned}$$

Besar nilai t hitung ialah 0.969427 < 1,660081 (t tabel= n-k= 104-3= 101 bertaraf 0,05) berarti tidak signifikan. Kesimpulan bahwa variabel Kinerja Keuangan (Z) tidak mampu memediasi pengaruh CEO *Overconfidene (X1)* terhadap *Corporate Social Responsibility (Y)*.

*Intellectual Capital (X2)* terhadap *Corporate Social Responsibility (Y)* melalui Kinerja Keuangan (Z) sebagai variabel *Intervening*.

$$\begin{aligned}
 Sp2p3 &= \sqrt{p3^2Sp2^2 + p2^2Sp3^2 + Sp2^2Sp3^2} \\
 &= \sqrt{(0.001744)^2(1.048219)^2 + (4.042119)^2(0.001595)^2 + (1.048219)^2((0.001595))^2} \\
 &= \sqrt{(0.030415)(1.098763) + (16.338726)(0.0254402) + (1.098763)(0.0254402)} \\
 &= \sqrt{0.033418 + 0.415660 + 0.027952} \\
 &= \sqrt{0,47703}
 \end{aligned}$$

$$= 0,6906735$$

$$t = \frac{p2p3}{Sp2p3} = \frac{0,7049}{0,1828}$$

$$t = 1.160713586$$

Berdasarkan nilai t hitung  $3.856126 > 1,660081$  (t tabel= n-k= 104-3= 101 bertaraf 0,05) berarti signifikan. Kesimpulan bahwa variabel Kinerja Keuangan (Z) mampu memediasi pengaruh *Intellectual Capital* (X2) terhadap *Corporate Social Responsibility* (Y).

**Corporate Governance Disclosure (X3) Corporate Social Responsibility (Y) melalui Kinerja Keuangan (Z) sebagai variabel Intervening.**

$$\begin{aligned} Sp2p3 &= \sqrt{p3^2 Sp2^2 + p2^2 Sp3^2 + Sp2^2 Sp3^2} \\ &= \sqrt{(0.001744)^2 (3,029106)^2 + (0,025000)^2 (0.001595)^2} \\ &\quad + (3,029106)^2 ((0.001595))^2 \\ &= \sqrt{(0.030415)(9,175483) + (0,000625)(0.254402)} \\ &\quad + (9,175483)(0.254402) \\ &= \sqrt{0.279072 + 0.015900 + 2,334261} \\ &= \sqrt{2,629233} \\ &= 1,621490 \\ t &= \frac{p2p3}{Sp2p3} = \frac{0,04436}{0,05282} \\ t &= 1.160713586 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai t hitung  $0,839833 < 1,660081$  (t tabel= n-k= 104-3= 101 bertaraf 0,05) berarti tidak signifikan. Kesimpulan bahwa variabel Kinerja Keuangan (Z) tidak mampu memediasi pengaruh *Islamic Corporate Governance Disclosure* (X3) terhadap *Corporate Social Responsibility* (Y).

## KESIMPULAN

Hasil daripada yang sudah didapatkan dari penelitian ini menjelaskan bahwa hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa: *CEO overconfidene* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. *Intelektual capital* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. *Islamic Corporate Governance Disclosure* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Kinerja Keuangan mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. *CEO Overconfidence* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. *Intellectual Capital* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. *Islamic Corporate Governance Disclosure* mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Kinerja Keuangan tidak mampu memediasi pengaruh *CEO Overconfidence* terhadap *Corporate Social Responsibility*. Kinerja Keuangan mampu memediasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Corporate Social Responsibility* Kinerja Keuangan tidak mampu memediasi pengaruh *Islamic Corporate Governance Disclosure* terhadap *Corporate Social Responsibility*.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Chariri, Imam Ghozali. 2007. "Teori Akuntansi." Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Abrari, Amry Mahdan, Heri Pratikto, dan Ely Siswanto. 2020. "The Influence Of Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, And Capital Structure On Firm Value With Profitability As Intervening Variable (Study Of Raw Material And Manufacturing Producing Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchan." *International Journal*

- of Economics and Management Research* 8(2): 2830–2664.
- Alfattani, Anwar Musibah Wan. 2014. “The Mediating Effect of Financial Performance on the Relationship between Shariah Supervisory Board Effectiveness, Intellectual Capital and Corporate Social Responsibility, of Islamic Banks in Gulf Cooperation Council Countries.” *Asian Social Science* 10.
- Anand M. Goel, Anjan V. Thakor. 2008. “Overconfidence, CEO Selection, and Corporate Governance.” *The Journal Of Finance* LXIII NO.
- Ananda, Chintya Zara, dan Erinors NR. 2020. “Pengaruh islamic corporate governance dan islamic corporate social responsibility terhadap kinerja perbankan syariah.” *JEA (Jurnal Eksplorasi Akuntansi)* 2(1): 2065–82.
- Annisa, Arna Asna, dan Dian Luthvita Nadila. 2021. “Pengaruh GCG, Intellectual Capital, dan CAR Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Intervening.” *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7(2): 215–32.
- Arribaath, Salma Khoirunnisaa’. 2020. “Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Corporate Social Responsibility Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel (Studi Kasus Emiten yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index Periode 2015-2019) Intervening.” *Tesis*.
- Asrori. 2014. “Implementasi Islamic Corporate Governance Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Bank Syariah.” *Jurnal Dinamika Akuntansi*. 6 No 1.
- Bawono, Anton. 2006. “Multivariate Analysis Dengan SPSS.” *Salatiga: STAIN Salatiga Press*.
- Bestari, Dwita Indah, Diana Widiyastuti, Lili Prasasti, dan Bima Cinintya Pratama. 2022. “Pengaruh Intellectual Capital Dan Kepemilikan Publik Terhadap Corporate Social Responsibility.” *Derivatif: Jurnal Manajemen* 16(2): 223–33.
- Bohyun Yoon 1ORCID, Byul Kim 2 and Jeong Hwan Lee 2, ORCID. 2019. “Is Earnings Quality Associated with Corporate Social Responsibility? Evidence from the Korean Market.” *Sustainability (Switzerland)* 11(15): 1–20.
- Budi, Ichsan Setiyo et al. 2019. “Financial Performance Mediation in the Influence of Islamic Corporate Governance Disclosure on the Islamic Social Reporting.” *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management* 3(1): 75.
- Chandra, Budi, dan Mendy Ervina. 2022. “Tata Kelola Perusahaan dalam Penghindaran Pajak : Peran Ceo Overconfidence.” *SEIKO : Journal of Management & Business* 4(3): 452–64.
- Darmadi, Salim. 2013. “Do women in top management affect firm performance? Evidence from Indonesia.” *Corporate Governance* 13(3).
- David Hirshleifer, Angie Low, Sie Hong Teoh. 2012. “Are Overconfident CEOs Better Innovators?” *Journal of Finance* 64(7): 1457–1498. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2012.01753.x>.
- Deegan, Craig. 2002. “Introduction: The legitimising effect of social and environmental disclosures – a theoretical foundation.” *Accounting, Auditing & Accountability Journal*.
- Devitasari, Lucy, dan Taufiq Supriadi. 2021. “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Intellectual Capital.” *Jurnal Ilmiah Metadata* 3(1): 356–64.
- Dewi, Neny Nopita, Fitri Santi, dan Trisna Murni. 2022. “Pengaruh CEO Overconfidence Managerial Terhadap Keputusan Lending dan Kinerja Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia.” *Jurnal Administrasi Akuntansi* 4(2): 63–91.
- Djuanda, W, Amries Rusli Tanjung, dan Kamaliah. 2019. “Jurnal Ekonomi Pengaruh Intellectual Capital dan Islamic Corporate Governance Disclosure terhadap Kinerja Keuangan : Peran Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure sebagai Variabel